

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian memberikan kerangka kerja untuk pengumpulan dan analisis data. Pilihan desain penelitian mempertimbangkan aspek apa yang paling penting dalam proses penelitian, seperti menunjukkan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian. Studi ini menggunakan pendekatan penelitian korelatif, yang berarti bahwa variabel-variabel tersebut berhubungan satu sama lain dan kemudian diuji secara statistik (uji hipotesis) atau uji korelasi, yang menghasilkan koefisien korelasi. mengkaji hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan obat pasien Skizoprenia. Pendekatan cross-sectional digunakan, yang berarti pengumpulan data dilakukan pada satu titik waktu (Polit & Beck, 2018).

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di lakukan pada tanggal 20 april sampai 31 Mei 2024 di Puskesmas Terilolo Distrik Baucau TimorLeste.

3.3 Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik secara umum yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Syapitri et al., 2021) 125 responden dengan gangguan *skizoprenia*.

2. Sampel

Jumlah dan karakteristik populasi penelitian dihitung sebagai sampel (Alfabeta, 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah penderita diabetes melitus diwilayah Puskesmas Terilolo Distrik Baucau Timor Leste yang telah memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Karena kuantitas

sampel harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan, penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Perhitungan juga dapat dilakukan tanpa menggunakan tabel jumlah sampel, hanya menggunakan rumus dan perhitungan sederhana. Untuk mengidentifikasi sampel, rumus Slovin digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (5%).

Jumlah populasi (N) adalah 125 orang dan tingkat kesalahan yang ditoleransi (e) adalah 5% atau 0.05, maka perhitungannya adalah:

$$n = \frac{125}{1+125(0.05)^2} = 95,2$$

Setelah dibulatkan, ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95 orang

3. Kriteria Penelitian

1) Inklusi

Kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Merupakan pasien skizofrenia yang sedang menjalani pengobatan pada tahap intensif dan tahap lanjut
2. Berusia antara 18-65 tahun
3. Bersedia memberikan informed consent

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria pada penelitian ini adalah individu selain dari pasien skizofrenia atau pasien skizofrenia yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian.

3.4 Definisi Operasional

No	Variable	Definisin	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Dukungan keluarga	Keluarga mendukung dengan memberikan pertolongan dan bantuan jika dibutuhkan yang mencakup dukungan informasi, instrumental, emosional, dan penilaian	Kuesioner dukungan keluarga terdiri dari dukungan sosial dan dukungan emosional	dengan 3 kategori: a) Dukungan Keluarga Rendah b) Dukungan Keluarga Sedang c) Dukungan Keluarga Tinggi (Hasanah, 2018)	Ordinal
2	Kepatuhan Minum Obat	Kepatuhan adalah perilaku individu (misalnya: minum obat, mematuhi diet, atau melakukan perubahan gaya hidup) sesuai anjuran terapi dan kesehatan. Tingkat kepatuhan dapat dimulai dari tindakan menghindari dari setiap aspek anjuran hingga mematuhi	Kuesioner terdiri dari 4 pertanyaan mengenai jadwal control pasien, pemberian obat secara teratur, pemberian dosis obat yang diberikan dokter, apakah keluarga pernah berhenti	Kategori Kepatuhan Minum Obat a. Pasien patuh b. Pasien tidak patuh (Morisky et al., 2018).	Nominal

		rencana (Kurniawan,2 022)	membawa pasien kontrol		
--	--	------------------------------	---------------------------	--	--

3.5 Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Hasil penelitian akan dipengaruhi oleh metode pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan data yang dikumpulkan (Swarjana, 2016). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari pengukuran, pengamatan, dan survei. Data dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol pasien *Skizoprenia* merupakan data primer

2. Cara Pengumpulan Data

Adapun Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan tinjauan literatur untuk menyusun proposal penelitian melalui beberapa sumber yaitu, jurnal, buku, dan akses internet yang lain yang bisa dipertanggungjawabkan.
- b. Peneliti mengajukan surat ijin studi pendahuluan dan surat ijin penelitian kepada Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada kepala Puskesmas Terilolo Distrik Baucau Timor Leste.
- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan di lokasi untuk mengetahui populasi penelitian.
- d. Peneliti menentukan sampel penelitian
- e. Peneliti melakukan uji etik
- f. Peneliti melakukan pengembangan data dengan :
 - 1) Berkoordinasi dengan perawat wilayah

- 2) Pendataan dilakukan dengan metode mengumpulkan pasien di kegiatan prolans
- 3) Peneliti memberikan penjelasan kepada responden maksud dari penelitian
- 4) Peneliti menanyakan persetujuan partisipasi dalam penelitian
- 5) Meminta responden untuk mengisi kuisoner
- 6) Setelah seluruh formulir kuisoner diisi, kemudian dikumpulkan kembali pada peneliti.

3.6 Pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data, kemudian dimasukkan dalam bentuk tabel, sehingga data dapat dengan mudah dianalisis menggunakan program komputer yang terdiri dari beberapa langkah yaitu sebagai berikut (Notoatmodjo S, 2012):

a. Pengecekan Data (*Editing*)

Dalam penelitian ini peneliti memverifikasi kelengkapan data yang dikumpulkan, meliputi karakteristik responden, respon kuisoner keperawatan dan kecemasan pasien sebelum operasi. Jika responden tidak melengkapi atau tidak mengikuti teknik pengisian survei, maka responden diminta melengkapi data kembali.

b. Memberi Kode (*Coding*)

Dalam penelitian ini peneliti mengkodekan jawaban responden dengan angka. Yaitu respon kuisoner dukungan keluarga (rendah, sedang, tinggi) dan tingkat kepatuhan pasien (patuh dan tidak patuh).

c. *Scoring*

Penentuan skor, yang mencakup nilai untuk setiap pertanyaan dan penjumlahan hasil dari semua pertanyaan, dikenal sebagai scoring.

d. *Memasukan Data (Entry Date)*

Input atau pemrosesan dengan memasukkan data survei ke dalam program computer sehingga dapat diproses dan dianalisis (David&Djamaris, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti memasukkan data dari penelitian dengan menggunakan SPSS.

e. *Pembersihan Data (Cleaning)*

Cleaning untuk memeriksa kembali data masukan dan untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak (David dan Djamaris, 2018). Dalam penelitian ini, pembersihan melibatkan pemeriksaan ulang hasil survei kuesioner, dan penghapusan data redundan dari setiap variabel.

3.7 Analisis Data

Analisis data menggunakan yaitu: Analisis univariat dan bivariat

a) Analisis Univariat

Untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel bebas dan terikat Dahlan (2013), analisis ini bertujuan untuk melihat perubahan yang dapat dilakukan oleh masing-masing variabel. Variabel pada penelitian ini meliputi variabel independen yaitu dukungankeluarga dan variabel dependennya merupakan kepatuhan minum obat pada pasien skizofernia

b) Analisa Bivariat

Analisa ini dapat digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas yaitu hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien skizofernia. Analisa bivariat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square*, dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha=0,05$). Sedangkan untuk memutuskan apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan p value yang dibandingkan dengan tingkat kemaknaan (alpha) yang digunakan yaitu 5% atau 0,05.

Apabila $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a (hipotesa penelitian) diterima, yang berarti ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, sedangkan bila $p \text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan tidak ada hubungan.